



# LAPORAN INOVASI DAERAH

**Pemerintah Daerah: Kabupaten Batang**

**Nomor Registrasi: 33.25-14039-49999-2021**

## 1. PROFIL INOVASI

### 1.1. Nama Inovasi

AREA TRAFFIC CONTROL SYSTEM (ATCS)

### 1.2. Dibuat Oleh

Dinas Perhubungan ( dishub.batang )

### 1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

### 1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

### 1.5. Jenis Inovasi

Digital

### 1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

### 1.7. Urusan Inovasi Daerah

perhubungan

### 1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

DASAR HUKUM

1. Undang-undang nomor 22 tahun 2019 tentang lalulintas dan angkutan jalan
2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2011 tentang manajemen dan rekayasa, Analisa dampak serta manajemen kebutuhan lalu lintas

## LATAR BELAKANG

Pertumbuhan wilayah yang disebabkan aktifitas perekonomian, industri, pariwisata serta jasa yang terus berkembang dari tahun ke tahun di Kabupaten Batang menurut kesiapan prasarana dan sarana transportasi yang memadai. Kesiapan prasarana dan sarana transportasi merupakan bagian yang sangat penting dalam menunjang dan mendorong kegiatan perekonomian Kabupaten Batang secara keseluruhan. Ketersediaan prasarana dan sarana transportasi yang memadai terutama jaringan transportasi jalan akan sangat menentukan kelancaran distribusi orang dan barang maupun jasa.

Untuk mencapai daya guna dan hasil guna yang optimal, maka sistem transportasi harus ditata dalam satu kesatuan sistem yang pengembangannya dilakukan dengan mengintegrasikan dan mendinamiskan unsur-unsurnya yang terdiri dari sarana, prasarana dan manusianya serta peraturan-peraturan dan prosedur yang sedemikian rupa sehingga terwujud suatu totalitas yang utuh dan proposional.

Permasalahan di bidang transportasi di Kabupaten Batang antara lain :

1. Tingginya tingkat pertumbuhan kendaraan bermotor yang secara ilmiah tidak diimbangi dengan pertumbuhan prasarana jalan.
2. Semakin menurunnya performa Angkatan umum, sehingga cenderung ditinggalkan masyarakat dan beralih ke kendaraan pribadi khususnya sepeda motor,
3. Jaringan kabel listrik yang tua telah mengalami berkali-kali perbaikan sehingga mempengaruhi kinerja APILL serta menimbulkan kerusakan yang terulang.
4. Warna dan pencahayaan lampu APILL yang sudah memudar disebabkan factor umur, elemen led yang mati dan kualitas rendah.

Terjadinya peningkatan volume lalu lintas yang berdampak kepada kepadatan lalu lintas dan kemacetan di ruas dan persimpangan baik pada jaringan jalan nasional, provinsi dan kabupaten merupakan permasalahan lalu lintas yang harus di tangani selain potensi kecelakaan lalu lintas dan rendahnya kesadaran pengguna jalan untuk berperilaku tertib.

Menyikapi kondisi tersebut, dibutuhkan pengeloaan dan penanganan lalu lintas khususnya persimpangan dengan memperluas cakupan serta mengoptimalkan sistem APILL ATCS yang telah terpasang ataupun yang akan diinstalasikan kemudian dan peningkatan pelayanan angkutan umum masal dengan pemanfaatannya teknologi integrasi fisik yang sekaligus

maupun Langkah kongkrit Pemerintah Kabupaten Batang dalam mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas.

Pengembangan ATCS di Kabupaten Batang adalah mengembangkan suatu sistem pengendalian lalu lintas berbasis teknologi informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kelancaran lalu lintas di Kabupaten Batang.

Pengembangan sistem pengendalian lalu lintas secara terkordinasi berupa area traffic control system (ATCS) pada beberapa simpang di Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah merupakan upaya mengurangi tundaan lalu lintas pada 3 (tiga) sampai dengan 4 (empat) ruas jalan yang dihubungkannya sehingga memiliki efektifitas dan efisiensi yang tinggi dalam mengatasi permasalahan lalu lintas pada jaringan jalan secara umum.

Lingkup dari pengembangan ATCS di Kabupaten Batang meliputi :

1. Pembangunan/ Pemasangan Sistem Pengendalian Lalu Lintas secara Terkoordinasi.
2. Penyusunan Aplikasi sofwere ATCS dan pembuatan program-program pendukungnya berdasarkan data dalu lintas yang ada.
3. Pelatihan ( transfer knowledge ) meliputi pelatihan operator di ruang kendali (Control Centre Room) pelatihan teknisi lapangan dan pelatihan pengembangan sofwere.
4. Melakukan Pengembangan dan Penerapan Optimalisasi Simpang.
5. Melakukan Manajemen dan rekayasa lalu lintas di sepanjang ruas jalan dan simpang yang akan dikendalaikan dengan ATCS serta traffic management yang harus dilakukan untuk menjaga tingkat

pelayanan ruas jalan dan simpang pada koridor jalan.

### **1.9. Tujuan Inovasi Daerah**

Mewujudkan sistem lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, selamat dan lancar

### **1.10. Manfaat Yang Diperoleh**

- Deteksi kerusakan alat pemberi isyarat lalu lintas di simpang dari ruang kendali,dan pengatur arus lalu lintas di persimpangan

- Mewujudkan sistem lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, selamat dan lancar
- Terciptanya optimasi kinerja jaringan jalan
- Meningkatkan kualitas pelayanan dibidang perhubungan

#### **1.11. Hasil Inovasi**

Meningkatnya kualitas pelayanan dibidang perhubungan

#### **1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah**

11-06-2018

#### **1.13. Waktu Implementasi**

01-01-2020

#### **1.14. Anggaran**

-

#### **1.15. Profil Bisnis -**

#### **1.16. Kematangan**

55.00

## **2. INDIKATOR INOVASI**

<b>NoIndikator SPD</b>	<b>Informasi</b>	<b>Bukti Dukung</b>
1. Regulasi Inovasi Daerah	-	-
2. Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	1-10 SDM	sk
3. Dukungan Anggaran	Anggaran tersedia pada kegiatan penerapan inovasi daerah	DPA SKPD
4. Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja sudah didukung system informasi online/ daring	Tidak Tersedia
5. Bimtek Inovasi	-	Tidak Tersedia

6. Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD dan telah diterapkan dalam 1 tahun terakhir	Rencana Kerja Dinas Perhubungan Tahun 2019
7. Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 1-2 Perangkat Daerah	Tidak Tersedia
8. Replikasi	-	Tidak Tersedia
9. Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku dalam bentuk elektronik	Tidak Tersedia
10. Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana namun tidak ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah	Tidak Tersedia
11. Kemudahan Informasi Layanan	Layanan Email/Media Sosial	Tidak Tersedia
12. Penyelesaian Layanan Pengaduan	31% s/d 60%	Tidak Tersedia
13. Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan lebih dari 5 aktor	Tidak Tersedia
14. Kemudahan Proses Inovasi Yang Dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	Tidak Tersedia
15. Online Sistem	Ada dukungan melalui informasi website atau sosial media	Sosial Media
16. Kecepatan Inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	Tidak Tersedia
17. Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 201 orang keatas	ATCS
18. Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat	Survey Kepuasan, Survey Kepuasan 2
19. Sosialisasi Inovasi Daerah	URL Media Sosial	Sosial Media
20. Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 3 atau 4 unsur substansi	AREA TRAFFIC CONTROL SYSTEM (ATCS) KABUPATEN BATANG

